



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 18 Mei 2020

Halaman: 1

Di DIY Pasien Sembuh Meningkat

Harus Jujur, Jangan Sepelekan Covid-19

YOGYA (KR) - Meski pasien positif Covid-19 masih ditemukan di DIY, namun dalam beberapa hari terakhir jumlah pasien yang dinyatakan sembuh juga cukup banyak. Kondisi tersebut menjadi motivasi tersendiri, supaya ke depan pasien yang sembuh dari Covid-19 semakin lebih banyak lagi.

Namun hal itu hanya bisa terwujud jika masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19, termasuk dengan menjaga jarak (*physical distancing*), tidak berkerumun, memakai masker, rajin cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, serta menjaga pola hidup bersih dan sehat. Intinya tidak boleh menganggap remeh atau menyepelekan Covid-19.

"Apabila dilihat dari beberapa kasus, Kasus Covid-19 di DIY secara klinis sedikit yang menunjukkan adanya pemberatan. Karena mayoritas kondisi pasien yang

* Bersambung hal 7 kol 1

dirawat dalam keadaan ringan sampai sedang. Kondisi tersebut menyebabkan kesembuhan pasien lebih cepat. Meski secara klinis sudah sembuh, tetapi harus menunggu dua kali tes laboratorium dengan hasil negatif berturut-turut, baru dinyatakan sembuh dari Covid-19," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaningastutie MKes di Yogyakarta, Minggu (17/5).

Pembajun mengatakan, berdasarkan data yang ada, kebanyakan kasus positif yang ada di DIY adalah dari hasil *tracing*, sehingga banyak Orang Tanpa Gejala (OTG). Mungkin hal tersebut juga bisa menjadi faktor kecepatan kesembuhan.

Selain itu adanya strain virus, mempunyai pengaruh terhadap kesembuhan pasien. Misalnya pada kasus-kasus yang strain dari luar negeri, kesembuhannya lebih lama untuk mendapatkan hasil dua kali tes lab negatif.

"Untuk mencegah penyebaran Covid-19, saya tidak akan pernah bosan mengingatkan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 tadi. Jika masyarakat bisa melaksanakan ketentuan itu dengan baik, penyebaran Covid bisa dipegang," tandasnya.

Pembajun menyatakan, perubahan perilaku khususnya yang berkaitan dengan kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi masyarakat harus berperan aktif. Kepedulian sesama masyarakat, rasa saling menjaga satu dengan lainnya akan teruji pada masa pandemi Covid-19 ini.

"Kejujuran masyarakat (pasien) terhadap kondisi kesehatannya sangat penting. Karena tanpa ada kesadaran untuk bersikap jujur, bisa membawa kesengsaraan bagi orang lain yang mungkin memiliki anggota keluarga rentan. Bahkan bisa menjadikan bencana sosial bagi suatu wilayah," tambahnya.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan, pada Minggu (17/5) terdapat delapan kasus sembuh, sehingga jumlah pasien sembuh menjadi 85 orang. Namun terdapat tambahan lima kasus positif baru yang semuanya merupakan Klaster Indogrosir dan tiga Pasien Dalam Pengawasan (PDP) meninggal dunia.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, pasien sembuh itu terdiri Kasus 109 (laki-laki, 44 tahun, warga Gunungkidul), Kasus 124 (laki-laki, 39, Kota Yogyakarta), Kasus 126 (laki-laki, 45, Gunungkidul) dan Kasus 129 (laki-laki, 46, Sleman). Selanjutnya Kasus 130 (laki-laki, 48, Bantul), Kasus 133 (perempuan, 64, Gunungkidul), Kasus 134 (perempuan, 17, Gunungkidul) dan Kasus 135 (perempuan, 50, Gunungkidul). Sedangkan dengan tambahan lima kasus positif, maka total menjadi 199 kasus. Lima kasus positif baru tersebut, yaitu Kasus 197 (perempuan, 42, Sleman), Kasus 198 (laki-laki, 32, Sleman), Kasus 199 (perempuan, 33, Bantul), Kasus 200 (laki-laki, 2, Bantul) dan Kasus 201 (perempuan, 25, Sleman).

"Riwayat dari kasus-kasus positif baru Covid-19 tersebut semuanya berhubungan dengan Klaster Indogrosir. Kasus 197 dan 198 adalah karyawan Indogrosir, sedangkan yang lainnya Kasus 199 dan 201 istri karyawan Indogrosir, dan Kasus 200 adalah anak karyawan Indogrosir," jelas Berty.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menambahkan, laporan PDP meninggal yang sudah diswab adalah perempuan (64) warga Sleman dan laki-laki (56) warga Sleman dengan riwayat penyakit diabetes melitus, serta belum swab dan RDT nonreaktif adalah laki-laki (64) warga Sleman dengan riwayat penyakit tumor. Total PDP di DIY mencapai 1.284 orang dengan 182 orang masih dalam perawatan serta total ODP sebanyak 5.954 orang.

"Dari hasil uji tes laboratorium sebanyak 199 orang dinyatakan positif dengan 85 orang di antaranya telah sembuh dan 8 orang meninggal dunia serta 914 orang dinyatakan negatif. Sementara yang masih menunggu proses sebanyak 171 orang dengan 21 orang di antaranya telah meninggal dunia," ungkap Berty.

(Ria/Ira)-z

Dinkes
Nama
Bertu
maka
dapat

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005